Nº 45. HARI SENEN 22 APRIL 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Madioen.

Pertimbangan tentang anak perampoean di Sekolahan.

Si pengarang telah ma'aloem, bahoeasanja dalam roeangan soerat-soerat kabar telah merentjanakan tentang anak perampoean disekolahkan beladjar menoelis dan membatja, jang mana mendjadi perhambatan antara satoe sama lain, bahoeasanja anak perampoean diadjar menoelis dan membatja itoe, kleroe katanja, sedangkan oedjoed dan maksoed bantahan itoe, ialah kliroe dari hal memperbandingkan, mana baik perampoean disekolahkan atau tida.

Di sini maksoed saja ta'lain, hanja akan meloekiskan pertimbangan saja sendiri dalam pada itoe besar nan harepan saja, moga-moga pengarang-pengarang jang arif bidjaksana akan membandingkan mana jang ta'sesoeai, akan menoesoel djalannja pena saia jang mana mendjadi haloean. Moedah-moedahan berkat Dewata moelia raja, fikiran bangsa kita jang misih kleroe, tentangan perampoean pandai ,menoelis dan membatja itoe, hilang sama sekali, kapada fihak jang ta'menjoekai anak-anak perampoean disekolahkan.

Sebagai menoeroet kata satengah arfin, ta'oesah lagi anak perampoean diadjar atau dimadjoekan ka sekolah membatja dan menoelis, ketjoeali mempelaejari membatja Koran, dan terlebih afdal anak perampoean itoe diadjar dahoeloe hadat tertib sopan dalam roemah tangganja, dan tjara bagaimana pakerdjaän merendah dan merawang jang haloes atau memperhaloes pakerdjaän djaitan.

O, tentangan dari masak-masak makanan, tjoekoeplah rasanja dipeladjari pada bondanja masing-masing. Dalam fikiran arifin jang demikian itoe, telah bersedialah saja akan membantahi dengan saboleh-bolehnja, sekalipoen nanti saja akan di Bombardeerd oleh arifin itoe. Pada doega'an saja, perloe sekali, ia, amat perloe anak-anak perampoean diadjar menoelis dan membatja, karena kita boleh timbang sendiri, bahoeasanja perampoean itoe machloek Toehan djoega, jang sama tinggi deradjatnja dengan laki-laki. Laki-laki diberi berelmoe pengatahoean doenia, apa sebab perampoean tidak? Apakah perampoean-perampoean itoe akan dihinakan, atau didjadikan hambanja orang laki sadja? Apakah perampoean-perampoean itoe ta'lajak bersama-sama doedoek djedjer dengan soeaminja boeat bermaksoed bermoefakat akan kebaikan dirinja? Apakah pada fikiran kebanjakan orang, perampoean-perampoean biarlah djadi toekang masak, atau orang gadjian soeaminja sahadja? Hal jang sematjam itoe, marilah kita pandang sahadja, kalakoeannja dari seorang jang hanja memikirkan, bahoeasanja perampoean perampoean itoe boekannja manoesia, melainkan soeatoe pirasat atau machine, bila digerakan baharoelah berdjalan.

Pendapetannja saja, besarlah faidahnja dan manfaätnja perampoean² itoe taoe menoelis dan membatja, karena dari sebab kepandeannja itoe, dapatlah ia membatja beberapa kitab atau boekoe peladjaran jang terkarang oleh orang pandai-pandai, sekalipoen pada satoe kali adalah ia membatja boekoe² tjeritaän jang isinja boleh djadi penoendjoek pada si singkat akal, akan berpaling haloeannja kepada fihak boekoe jang dibatjanja itoe.

Satoe fatsal lagi, bila kita harapkan sadja pengadjaran si iboe diroemah kepada anaknja perampoean, itoelah soeatoe hal jang roemit, soesah benar, karena si iboe jang akan djadi pendidik penoentoen anaknja sendiri ta'mengatahoei, tjara bagimana melakoekannja, maäloemlah, kebanjakan isteri² bangsa HINDIA, beloem mempoenjai sendiri akan mengoebah kelakoean anak anaknja.

Djadi pendeknja, baik anak perampoean, djika pagi disekolahkan dan malam hari diadjar mengadji.

Lain dari pada sebab jang diatas ini, adalah poela was² dan sangka saja jang mendjadi sebab, ialah karena mengenangkan bila perampoean² pandai menoelis dan membatja, moedahlah nanti ia akan berkirim-kiriman soerat dengan laki-laki d. l. l. Peri hal ini, marilah kita sangkakan sahadja dengan soeatoe fikiran jang djarang terdjadi, sebab moestahil, bagai si perampoean jang telah berilmoe itoe akan salah tompo. Perampoean² pandai menoelis hanja berkirim-kiriman soerat berenvelop dengan laki-laki, jang manan djadi penghormatan bagai dirinja sendiri, dan dihormati djoega oleh si laki-laki padanja, jang diseboet orang pakerdjaän jang djahat.

Manakah lebih djahat dengan perampoean² mata krandjang, bodo dan goblok jang mengirimkan .... sendiri pala laki-laki? Sahingga dimana² negeri banjak terdjadi tikam dan ngamoek tersebab oleh karena perampoean jang mengirimkan .... sendiri pada laki-laki.

Tetapi djarang terdengar disebabkan oleh perampoean jang pandai menoelis dan membatja, berkirim-kiriman soerat herenvelop pada laki-laki.

Sampai disinilah, bantahnja saja, maka berharaplah saja kepada toean-toean pembatja, sajiranja ada perkataän jang djangkal terlebih atau terkoerang, harap dimaäfkan, karena saja ini saorang jang bebal lagi bodoh, begitoepoen amat berdjaoehlah sekali dari pada ahli karang mengarang, AMIN.

Banjak maäf penoelis.
JONG MADIOENER.

Dari hal soerat.

Sebeloem hamba merentjanakan kehendak hamba jang masih didalam hati hamba ini, lebih dahoeloelah hamba moehoen seriboe maäf kehadapan P. T. T. pembatja, lebihan poela kehadapan P. T. Hoofd Redacteur, soedi apalah kiranja memberi sedikit roeangan pada kekasih hamba sang diah ajoe roro D. K. jang telah tersohor dimana mana tempat dari hal tjantik dan haroem baoenja. Maka sebeloem dan sesoedahnja hamba matoer seriboe banjak terima kasih. Adapoen kehendak hamba itoe seperti dibawah ini.

Maka kalau hamba pikir dengan sepandjang lebar pikiran hamba, jaitoe pikiran orang jang bodoh seperti hamba ini, maka soeratlah jang bergoena kepada kita, jang ingin mengisap ilmoe kepandaian, atau jang akan memboeang zaman jang kelam kaboet pergi kezaman jang terang benderang (zaman kemadjoean). Maka maskipoen soerat² itoe mahal harganja sekalipoen, akan tetapi tiada takoetlah orang jang membelinja, jaitoe jang ingin mendjadi pandai. Lebihan poela bangsa Europa, jang soekak sekali hal kepandaian. Maskipoen bangsa kita jang ingin mendjadi pandai, djoega begitoe senangnja kepada soerat, hingga beberapa timboenlah soerat diroemahnja, akan tetapi teroes membeli sahadja. Sebab itoe tiada heranlah hamba maskipoen dimana mana negeri ada roemah pertjetaän, sebab telah hamba ketahoei goenanja soerat² itoe.

Adapoen diantara pertjetaän seloeroeh tanah Djawa itoe, sebetoelnja tiada jang melawan seperti di Betawi, jaitoe kagoengan djoendjoengan kita K. G. Adapoen pertjetaän itoe diboeat menjetak beberapa soerat² jang dikeroeniakan kepada sekalian sekolahan. Maka beberapa riboe roepiah sahadjalah keroegian K. G. jang bagi pertjetaän itoe, asal sekalian raiatnja mendjadi bangsa jang pandai. Pada masa ini djoega K. G. telah mendirikan beberapa soerat akan goena bibliotheek, jang dikarangkan oleh beberapa toean arifin. Maka bibliotheek itoe djoega akan dikeroeniakan kepada sekalian sekolahan. Dari itoe patoetlah kita memoendi kebawah djoendjoengan kita K. G. jang maha moerah dan adil itoe.

Maka lain dari pada itoe, kediaman hamba disekolah Gondang (Sragen) telah menerima soerat chabar jang bernama Soeloeh Peladjar dan Tjahja Hindia dari K. G. Maka keadaän doea soerat chabar itoe memang baik benar, sebab akan goena bibliotheek. Adapoen kedoea soerat chabar itoe terbit 2 kali seboelan, sedang hargapoen moerah djoega, akan tetapi ada sedikit sajang, diperdiaman hamba tiada tetap menerima kedoea soerat chabar jang baik itoe, misalnja: Permoelaän menerima S. P. jang terbit pada boelan Juli, Augustus dan October 1911, lekas menerima lagi boelan Januari 1912 djadi S. P. boelan September, November December, Februari selandjoetnja hingga ini boelan dimanakah perginja? Wah kasian oepama ilang. Begitoe djoega soerat Tj. Hindia, permoelaän menerima No. 1 No. 6 lekas menerima No. 7 menerima lagi No. 13 ja! dimanakah perginja si No. 8 9 10 11 dan 12? wah sajang 2 kali boekan? Dari itoe baiklah mendjadikan periksa P. T. Hoof Redacteur dari kedoea soerat chabar itoe.

Maka kalau ada keroenian P. T. Hoof Redacteur dari soerat chabar kita r. r. D. K. hamba moehoen soepaja sehelai dari soerat chabar jang berhisi karangan hamba ini soepaja dikirimkan kepada P. T. Hoof Redacteur soerat chabar S. P. dan Tj. H. itoe.(*)

Hamba jang hina
SI BOENDOE.

(*) Kira kira toean toean Red. s. ch. itoe soedah membatja D. K. Red. D. K.

Boeah tangan.

Baroe-baroe ini hamba mengoedjoengi hamba empoenja orang toea didalam kota Blitar. Antara sehari hamba berpergian kesoeatoe sekolah desa (Gemeenteschool) jaitoe tempat kenalan hamba mendjadi goeroe desa disitoe tempat.

Serta hamba masoek, haeranlah hati hamba melihat peratoeran sekolah itoe, seolah² sekolah Gouvernement adanja. Hamba bertanja: „Wa! hai, baik benar sekolahan toean apa didalam afdeeling sini rata² begini atoerannja? Djawab: „Ja! memang demikian, ada djoega jang lebih baik dari pada ini.

„Adapoen goeroe seorang candidaat Kweekeling, jang menempoeh oedjian dalam tahoen 1906 Hamba tanjak lagi: „Bagaimana toean sebegitoe lama beloem djoega benoemd? Tjeriteralah goeroe itoe: „Ja! memang nasib saja, toehan jang Isa beloem mendjatoehkan keroenia bagi sahaja. Tandanja: „Sebeloem didalam afdeeling Blitar ada berdiri sekolah desa, saja toch soedah djad Candidaat kweekeling, dan saja soeka djadi Goeroe desa tiada taoe bila siapa jang djadi goeroe desa, tiada akan diangkat djadi Goeroe Gouv. sebeloem 5 tahoen.

Mengapa toean tiada tjari pekerdjaän lain? O! soedah berkali² saja tjahri, tetapi beloem djoega dapat; seperti saja masoek examen Gouv. pand. soedah doea kali, dan loeloes doea kali, apa lagi soedah demintai tanda² begitoe djoega beloem dibenoemd. Mendjadi saja ini nama orang kapiran! goeroe tiada, gadean tiada! Lagi poela sekarang saja telah beranak, mendjadi berasa soesah hidoep saja. Bagaimana belandja f 15 dalam seboelan bisa tjoekoep? Genap 5 tahoen besoek tahoen 1912, baroe benoemd f 12, itoe toch kalau ada loewangan. Maoe beladjar goena examen Goeroe-bantoe, tinggal didesa, ta' ada teman saja beladjar, beli boekoe-boekoe ta'beroeang enz. Ja! begitoe orang jang lagi beloem kebetoelan, begini soesah begitoe soesah.

Maka hamba memoedji semoga-moga teman hamba itoe lekas dapat kemoerahan dari toehan jang esa, soepaja dapat hidoep sedikit senang.

Ma'afkanlah.
R. J.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Paree (Kedirl). Dichabarkan dengan njata begini:

Adalah saorang desa Sambiredjo, bernama Nawi, mendjoewal kerbaunja kepasar chewan Paree, lakoe f 100 teroes dia poelang, bersama-sama doewa orang jang dia beloem pernah nama dan roemahnja, satelah Nawi berdjalan datang diantaranja Paree dan Pelem, saorang temannja tadi menangkap si Nawi dan satoenja menarik sendjatanja pisau (gelati) terpake memoetoes ikatpinggangnja Nawi, seraja berkata: „Manowo kowe boedi bakal pedot lempengmoe, nanging jang meneng bahe moeng saboekmoe kang tatas" djadi Nawi ta'berani begerak, oeang f 100 habis diambil penjamoen teroes sipenjamoen masoek kedalam kebon teboe, si Nawi dapat lepas sigera poelang, wah kasijan betoel si Nawi! Bahoewa kita rasa Nawi kesalahan, karena tiada soekak rapport pada politie jang dekat disitoe dan kita rasa aneh, sebab djalan besar jang begitoe ramai banjak orang djalan, sipenjamoen berani bekerdja sijang hari. Hai si berdjalan hati-hati kamoe berdjalan disitoe.

Maäflah. GENDIRPENDJALIN.

Permintaän toean kita beloem dapat mengaboelkan, Maäf. Red.

Madioen. Dari sana diwartakan begini: Pada hari Septoe malam Minggoe tanggal 13 antara 14 ini boelan, saorang Djawa nama Wirosono mandoer pest beroemah di Nambangan Lor mempoenjai kerdja mantoe, jang mana soedah dirajahkan dengan tajoeban, boleh dibilang ramai djoega, sebab banjak tetamoe, baik particulier, baik prijaji.

Maäloemlah toean toean arifin pembatja, telah kabiasaän bangsa kita Djawa, bila poenja kerdja diadakan tajoeban, tentang aer kata kata tiada boleh katinggalan, jang mana aer terseboet sering kali membikin poesing kepala terkadang bikin hilang fikiran pada siapa jang soedah kebanjakan minoem.

Kotjapo kira kira djam 11 antara 12 tenga malam, ada saorang tamoe bernama: Kartodihardjo, kepala pasar kota Madioen jang soedah kemasoekan banjak aer kata kata, dengan perlahan lahan dan stenga roeboeh ia berdjalan ka belakang, perloe tjari gendaknja jaitoe bernama Bok Marto, sasoedahnja ia katemoe, ia soeroeh tjarikan tempat tidoer sebab ia soedah maboek.

Si Bok Marto (gendaknja) lantas tjarikan tempat tidoer, jaitoe tempat tidoernja penganten, laloe si Kartodihardjo tadi dan Bok Marto masoek tidoer.

Hilangnja si Kartodihardjo tadi, teman temannja sama mentjari, jang mentjari, jang mana kabetoelan katahoean Kartodihardjo misih tidoer ditempat tidoernja pengenten.

Soedah tentoe lantas disoeroeh keloear oleh orang banjak. Tetapi soeroehannja orang banjak tadi tiada diindahkan sama sekali oleh si Kartodihardjo kadoea Bok Marto jang misih teroes tidoer. Ko Ennaaak. Ini perboeatan lantas dikasih taoe pada Loerah, tetapi Loerah tiada berani masoek di kamar terseboet, djika ia beloem dapat idinnja jang poenja roemah.

Wirosono (jang poenja roemah) ditjari tiada bisa dapat sebab soedah semboenikan diri, dengan apakah sebabnja, wallahoe alam bissawabnja.

Selandjoetnja djadi tontonan orang banjak, selakoe orang nonton Tablean, sahingga djam 4½ baroe boebar. Slametlah Kartodihardjo enak ditempat tidoer jang bagoes. Maloe tiada, tersilah ianja.

Chabar prijaji. Dilepas dengan hormat, assistent Wedono Goenem, afdeeling Rembang, Raden Soemosoediro.

Diangkat mendjadi: assistent Wedono Goenem, menteri politie Rembang dan assistent collecteur Doekoen, Soerabaja, menteri kaboepaten Sidohardjo, Mas Koesoemosentono.

—Dilepas dengan hormat, helper O. R. di Bintingan, Koedoes, Mas Soengkono.

Djadi roesoeh. Sekarng semangkin ramai kota Bandoeng semangkin mendjadi roesoeh.

Beloem berselang lama ini disana adalah seorang Nonah bangsa Europa pada waktoe malam abis poelang dari roemah dokter, panggil dogcart. Serenta koetsier dogcart mendekati Nonah itoe dan dilihatnja kanan kiri tidak ada orang, lantas toeroen dari dogcart teroes peloek pada Nonah akan diperboeat jang tidak pantes. Tetapi lantaran terejaknja sinonah datanglah penolong bangsa Europa, hingga membikin oerceng maksoednja koetsier dan laloe melinjapkan diri dengan melarikan dogcartnja.

Ketika tanggal 18 ini boelan, pada petang hari ada poela seorang Nonah B. namanja, datang mengadoe pada politie sebab dipeloek atau ditjioemi oleh salah seorang koetsier djoega.

Katanja *Sinar-Djawa* di Semarang beloem didengar ada koetsier berkelakoean seperti terseboet diatas, maski di Solo djoega bagitoe, maar jang kebanjakan koetsier² kereta tambangan itoe pada bermoeloet koerangadjar, lantaran dia sebangsa badjingan jang tidak takoet dihoekoem kerakal.

Cholera. Dari Djombang diwartakan bahwa sekarang disana bertjaboel penjakit cholera amat haibat penjerangnja ta'pandang bangsa.

Regent Karanganjar pensioen. Redactie *Bintang-Soerabaja* mendapat chabar darisalah seorang familienja Kangdjeng Regent Karanganjar pensioen, bahwa Kangdjeng Regent itoe sesoedahnja pensioen lantas berniat hendak pergi ke Europa, boeat mempeladjari perkara taneman dan pemeliharaän chewan.

Kalau chabar itoe benar, soenggoeh keras betoel-betoel fikiran beliau itoe, sedang soedah djaoeh oesia masih hendak menoentoet pengetahoean ke Europa.

Gerahana mata hari. Menoeroet chabar kawat dari Den Haag pada *N. Soer. Crt.* memberita, bahwa ketika tanggal 17 ini boelan disana ada terdjadi gerahana mata hari moelai djam 11—17 sampai djam 2; hari siang hingga seakan akan gelap dan hawanja panas poen toeroen.

Gerahana itoe tidak kelihatan dari Djawa tengah.

Gandjaran. Mas Djopawiro onder opzichter N. I. S. di Djocja pada tanggal 12 Maart 1912 ini dapat gandjaran dari pembesar N. I. S. di Negeri Belanda, seroepa gambar Locomotief dengan terhijas jang lebih endah, apa lagi disitoe diboeboehi tanda tangannja doea pembesar N. I. S. jang ada di Negeri Belanda, dan dibawahnja ditoelis djoega namanja jang digandjar „Mas Djopawiro."

Lain dari gandjaran roepa gambar jang terseboet diatas bilau dapat gandjaran oeang djoega banjaknja f 240—karena djasanja telah 25 taoen dienst di N. I. S. dengan tidak koerang satoe apa, saja djoega hatoer slamat.

W. S.

Ngambon (Bodjonegoro). Heran sekali jang saja mendengar chabar, bahwa kedoea kweekeling di Ngambon mempersembahkan soerat pengadoean kehadapan padoeka Kangdjeng toean controleur Padangan. Maksoednja soerat itoe ia mendakwa jang kepala sekolah soedah berani menarik oeang dari pembajaranuja moerid-moerid baharoe jang beloem masoek rapport, dan oeang itoe diambil oleh Manteri goeroe sendiri, tidak distortkan.

Tetapi adjaib!!! Sedang diperiksa itoe oeang digelapkan sendiri oleh Kweekeling² itoe; chabarnja jang seorang mengakoe, tetapi seorang kweekeling jang lain moengkir, lama-kelemaän toeroet mengakoe djoega. Ha!!! Sikianat jang goblok!!

Apakah sebabnja maka kweekeling² berani bikin klaag valsoe? Sengadja fitnahkah ia pada chefnja? Koerangkah kebaikannja chef kepadanja? Soenggoeh moestail!!! Pertjajalah kebaikan tidak koerang, maka sikianat melempar doeri, Toehanlah jang taoe, menoesia tiada koeasa.

Bagaimana perkara jang begini sampai kedjadian? Sebeloem sikianat menjembahkan soerat itoe, dia soedah bilang kepada chefnja dengan soeroehan orang lain, begini soeara itoe: „Kapan Manteri goeroe tidak soeka toendoek dan maoe minta ampoen boeat datang keroemahnja, barang tentoe nanti akan saja portes dengan klaag.

Takoetkah kiranja chef itoe pada soearanja binatang sikianat itoe? Tidak! Sekali² tidak! Malah soeroeh hadjatnja jang moelia itoe soepaja disampaikan. Barangkali sahadja boleh djadi kedjadiannja perkara itoe oleh sebab jang dibawah ini.

1e Adapoen dia tidak accoord dengan chefnja, semoea Prijaji disitoe kata tentang perkara itoe dia jang benar, dan laloe menjalahkan chefnja. Adanja peperiksaän terang sikianat kweekeling itoe jang salah, soeka membikin setori. Njata kebanjakan Prijaji² di Ngambon itoe pembohong.

2e Soearanja perempoean² bininja Prijaji ditempat itoe, djoega membesarkan hatinja kweekeling; barang tentoe kweekeling laloe bertambah sombongnja. Adoeh! Kasian dia diratjoen sanak!! Hingga sampai sekarang kweekeling² itoe tidak sekali-kali ia soeka mengindahkan chefnja; meskipoen ia soedah mendapat amarah dari pembesar-pembesar bangsa Europa dan djoega diberi nasehat oleh padoeka Wedono Tambakredjo, soedah tentoe kweekeling itoe tidak soeka anggep, sebab soedah banjak memakan ratjoen dari Prijaji-prijaji disitoe. Biarlah sjabarkan sahadja toean, asal tidak membakar roemah sekolah; perkara koerang adjarnja djangan difikir, ia mengadjar dengan sorak jang beroelang-oelang djangan didengarkan.

Ah mana boleh, bagaimanakah djalannja pengadjaran? Inilah jang haroes dihematkan, koerang lamakah soedah sampai tiga boelan itoe? Wah sebeginilah ketadjaman soeara Onderwijzer dari Inlander.

3e. Mendapat taoe dari orang jang boleh dipertjaja, chabarnja konon Assistent Wedono Ngambon toeroet tjampoer perkara ini, Assistent jang Soetji itoe membantoe dari klaagnja kweekeling, dan dia jang mengadjari soepaja kweekeling moengkir keras. Wah!!! Tidak selamat!!! Dan soedah tentoe nanti Manteri goeroe itoe minggat, djika tidak nanti akoe soenat lagi. kata Assistent Wedono jang soetji.

Apakah sebabnja, maka toean Manteri goeroe dibentji oleh prijaji di Ngambon? Djawab dengan pendek: „Sebab bininja diadjak main tjeki dalam seminggoe toedjoeh kali tidak boleh. Lagi poela ia terlaloe pendiam, soeka menghormati orang lebih dari misti, dan dia tiada soeka mendjadi pemboros, dan ia radjin berladjar itoe djoega tiada mendjadi senangnja orang banjak. Pendeknja dengan gampang sigoblok akan membikin sembarangan kepada djantoeng hatikoe toean Manteri goeroe Ngambon, sebab ia terlaloe toeroetan dan djinak sekali: Meskipoen ia djinak dan pendiam sekali, tentoe dia tjakap menerangkan sebab-sebabnja kebentjian dan memboeka rahasia disitoe, saja tanggoeng!!!

Sekarang apakah perloenja, toean Manteri goeroe Ngambon merendahkan diri sangat², apa tidak lebih baik memakai tjara koerang adjaran jang soedah oemoem disitoe? Lihatlah! Ini pembalasannja, achirnja toean digegaba oleh sembarang orang. Toean empoenja tingkah lakoe saja terlaloe senang, tetapi boeat di Ngambon seroepa soetera dengan kadoet.

Achir kalam saja pohonkan kepada Toehan, soepaja perkara itoe lekas dipoetoeskan oleh jang wadjib, soepaja kelakoean kweekeling itoe djangan teroes-meneroes.

Maäflah.

NODA MATAHARI.

Perniaga'an di Betawi. Dari Batawi kamarin doeloe (18—4—12) dikabarkan dengan kawat bagini:

Invoer. Perniaga'an barang barang kain jaitoe katoen dan moeslim boleh diharap bakal ada rame.

Zenk genteng, pakoe, tembaga, gondoroekem tetap sadja.

Uitvoer. Perniaga'an *goela* ada sepi. Ada djoega satoe doewa partij jang soedah lakoe, tetapi dipegang rahasia.

Koffie. Di Europa orang tida bagitoe bergiat beli ini barang; di Batawi tida berobah. Koffie Java 1911 ada jang maoe djoewal boewat f 54. à f 55.— tetapi jang beli tida ada; koffie Java 1912 di Amerika harganja dibilang katinggihan. Kroë 1910 orang maoe djoewal f 65—1911 f 58 tetapi tida ada orang jang maoe beli. Dari oogst 1912 ada jang soedah lakoe f 50 à f 50,50 of f 51.

Liberia kwaliteit No. 1 oogst 1911 orang maoe djoewal f 56 dan 1912 boewat f 56—f 57, tetapi orang jang beli tida ada.

Robusta 1911 tida lakoe sama sekali, oogst dari 1912 orang minta f 49. Europa pegang harga f 47, dan dari oogst 1913 orang maoe djoewal boewat f 44 dan f 45.

Damar. f 33 3/4, ditawar, boewat f 34 1/4 orang kasih lepas boewat damar dari Sumatra dan Pontianak.

Coprah menoeroet timbangan trima f 16 3/4 dan harga masih tetap f 16 3/4. Boewat levering April Juni orang tawar f 16 5/8 dan orang minta f 16 3/4.

Coprah jang boesoek trima di Batawi harga f 12,50 kwaliteit No. 2 f 13,50 dan kwaliteit No. 1 f 14.50. Orang jang djoewal tjoemah sedikit.

Kapoek. Tida ada orang djoewal beli:

Lada itam dari Lampoeng 1911 harga f 32.— levering April; 1912 harga f 28,50 levering Mei-Juli. Orang minta f 30.

Lada poetih dari Muntok 1911 harga f 47,50 levering April-Juni; 1912 levering Augustus-October f 48.

Koelit sapi dan kambing harga pasar tida berobah.

Cacao f 55-boewat kwaliteit No. 1

Beras Java sepi.

Katjang kwaliteit Bogor tida dikoepas oogst 1912 orang minta f 7.50 levering Augustus-October.

Katjang dari Cheribon koepasan dari oogst 1911 harga f 9.90 dari oogst 1912 sepi. Tida koepasan 1911 orang minta f 7.

Caoutchouc tida berobah.

W. W.

Madioen. Correspondent Djawa Tengah jang tinggal di Madioen mengabarkan disoerat chabarnja begini:

Dari Buitenzorg ada kabar tersiar, serta kabar itoe dari orang besar bangsa Holand jang kena dipertjaja, bahwa Patih di Madioen Raden Pandji Prawirokoesoemo sekarang ini tentoe bisa berharap-harap akan diangkat djadi Boepati disalah satoe afdeeling tanah Djawa. Raden Pandji Prawirokoesoemo tjoetjoe Regent Grobogan Semarang, doeloe Raden Toemenggoeng Mangoenkoesoemo soewargi. enz.

Tentangan kabar tersiar di Buitenzorg jang Patih Madioen R. P. Prawirokoesoemo boleh diharap djadi Boepati disalah satoe afdeeling tanah Djawa, sipenoelis mengoetjap sjoekoer jang dIperbanjak, moedah-moedahan kabar terseboet ada kabar sabenarnja, jang mana sipenoelis tadai kadoea tangan bersapoeloeh djari ka langit, sambil memoehoen pada Alah soephana wata ala chalikoerachman dan rachim, moedah moedahan akan kedjadian seperti kabaran jang toean Corresp' telah babarkan.—Akan tetapi sipenoelis salahkan sedikit, tentang toeroenannja R. P. Prawirokoesoemo Patih Madioen, toean Corresp. katakan jang R. P. Prawirokoesoemo terseboet ada tjoetjoe dari Raden Toemenggoeng Mangkoesoemo, itoelah ada soeatoe kesalahan bagi toean Corresp. menandakan beloem mengatahoei.

Sebetoelnja R. P. Prawirokoesoemo Patih Madioen jang sekarang, ada tjoetjoe dari Raden Toemenggoeng Pandji Regent Groot Majoor Notorodjo ka 1, betoel di Grobogan Poerwodadi Semarang soewargi, dan ada anak dari Raden Pandji Notorodjo ka 11, Hoofd-Djaksa Madioen pensioen soewargi. - Perhatikanlah .... toezaaaaaaaaaaan.

Djika R. P. Prawirokoesoemo dibenoemd djadi Regent, natuurlijk soedah tentoelah, pastilah sanak familienja beliau akan girang hati jang ta'berhingga.

Adapoen tentang girangnja orang ketjil dan sahabat handai taulannja, itoelah saja bilang misih didalam oeban-oeban. Oebannja, sebab siapa taoe hatinja orang lain, ada jang girang, dan ada djoega jang meri.

Poetoeslah kalam, dan brentilah pena sipenoelis, moedah - moedahan pekabarannja toean Correspondent akan terkaboel adanja.

JONG MADIOENER.

SOERAKARTA.

Chabar Prijaji. Diangkat mendjadi loerah djoeroetoelis negeri, djadjar jang bekerdja dikantoor Kepatian, Ki Troeno-soewongso, diberi ganti nama dan gelaran, Mas Ronggo Sastrosoewongso.

— Diangkat mendjadi menteri tondo panganggap harto di Bojolali, magang di Kepatian, R. Soehardjo, diberi nama dan gelaran Raden Ngabei Singodimoerti.

Jas dipandang hina. Selama Masdjid besar diperbaikan, orang *Djawa* jang tidak koeasa dilarang oleh orang *Djawa* jang berkoeasa, tidak boleh masoek dihalaman Masdjid besar memakai badjoe Jas. Konon chabarnja. Apakah jang mendjadikan sebabnja, soedah barang tentoe lantaran Jas itoe terpandang hina, melainkan kalau dipakai orang Djawa sadja, tetapi sebaliknja kalau Jas itoe dipakainja oleh lain bangsa laloe mendjadi perindahan.

Perintah Djawa memang selamanja bilamana membikin atoeran, maski atoeran perkara ketjil sekalipoen, sering membikin sjak kepada hati orang ketjil. Sjak hati itoelah dapat bikin kebentjian antara satoe dengan jang lain, djadi bersaingan antara maksoed B. O. mengharap roekoen antara satoe dengan jang lain.

Bertoebroekan. Tadi pagi tatkala kita berdjalan hendak ke pekerdjaän, taoelah disoedoet djalan raja dari Tjokronagaran jang selatan, ia itoe sebelah baratnja Soemoer boer Pasar Besar, adalah kereta bertoebroekan, jang seboeah kereta andong dan jang lain kereta Kepatian jang roepa - roepanja baharoe poelang dari mengatar anak scholah; sehingga doea doeanja beroleh keroesakan, si andong patah boomnja dan kereta Kepatian roesak tedeng rodanja. Akan tetapi babah-babah jang menaek andong itoe, tidak mendapat bahaja.

Sebab pada waktoe itoe sedang adalah seorang Djogowesti melintas, djadi dengan sekoetika itoe djoega keadaän terseboet tjakap masoek didalam notitie boeknja.

Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.
Telefoon No. 85.

Adres jang paling moerah boewat segala matjem soerat-soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken sabeloemnja pesen pada toko lain.

Dengen hormat

—1— **DRUKKERIJ SIANG HAK.**

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
" " topi njonjah " " " bagoes²
" " kembang soetra dan katoen "
Galon "² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— **Harep soeka dateng.**

Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja:

1. Pendahoeloean; 2 tjerita keradjaän Italie, disini di riwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak-negeri, keadaän politiek negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet.
3. Tjerita keradjaän Toerkie, diriwajatkan betapa kedoedoekannja negeri Toerkie lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laoet, banjaknja pendoedoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaän oeang kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laoet. Djoega di tjeritakan begimana asal moelanja orang Islam doedoek di sebagian benoea Europa.
4. Tjerita keadaän anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoedoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laoet, begimana asal moelanja Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaän perang, ditjeritakan apa asal moelanja.
7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoeal lagi dapat rabat bagoes.

Boekoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTODIREDJO & Co., Kwitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:

—68— SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE ?

Jaitoe tempat tembako dari mammas, ringkes dan bagoes, didalem toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoenggoe pesenan dari toean.

Sedang harga 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

Toko

W. F. HILLERSTRöM

voorheen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen a/h Hotel Rusche Soerakarta

Telefoon No 82. *Telefoon No 82.*

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nanti peng... ini boelan pindah

di Voorstraat podjok Koestraat

di roemah bekas di tinggali TOKO SOERAKARTA.

Menoenggoe pesenan

—91— **W. F. HILLERSTRÖM**

N. V. KRIDO MARDI KISMO DI BANDOENG.

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal Gebang dessa Tjinoesa Onder district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakarta karesidenan Batawi ± 700 M. dari halte S. S. Bendoel, moelai ini boelan Maart 1912 di kerdjakan akan di tanemi Cassave [Sampeu], soeoek [katjang djebroel] katjang tanah [katjang Halle] dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenggoe diatas Toewan-toewan ampoenja toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. V. K. M. K. perkoempoelan kita orang anak negri mengoesahakan tanah, dengan harga f 10,10 dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satoe Aandeel, adres Raden GANDA ATMADJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaoentoengan 2½ % dan dapet soerat katetepan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan² Aandeelhouders jang maoe periksa pakerdjaän dan boekoe-boekoenja Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poekoel 4 siang hingga 8 malem, salainnja hari besar dan boewat lihat pakerdjaän dan Administratienja Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang bekerdja.

Directie KRIDO MARDI KISMO

—26— *BANDOENG.*

Hamba memberi bertaoe.

Kapada bangsa hamba Djawa dan djoega lain lainnja.

Sebab sekarang di kota *BANDOENG* oleh perkoempoelan Boemipoetra telah di dirikan soeatoe logement dan dinamainja „**Hotel Java**", goena persedia'an barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila marika tiba di kota terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap dengan amat sangat hendaklah bersoeka tjita bermalam di hotel itoe; karena roemahnjapoen amat gedang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoega, bajarannja sangat moerah, sedang djeraknjapoen amat dekat dengan station. —21—

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri. 18

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ___

pakerdjaän djadi ___

tempat tinggal di ___

kantoor post ___

minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 taoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran

minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boeangkah jang tida perloe.

Djoewal Loterij Oewang
Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satoe Lot antero	f 12.50	porto No. 1	f 100.000.—
1/2 Setengah Lot	„ 8.—		„ 50.000.—
1/4 Seprapat Lot	„ 4.—		„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sasoedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
—86— **Semarang.**

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan ***Soerakata.***

Telefoon No 86.

TARTES.

		f	f	
Gateau à la Reine				
„ Chipolata	f 3.	4	„ 5.	
„ Victoria	„	5	„ 7,50	
„ Malakof	„ 3.	4	„ 5.	
„ Mecklenbourg	„	4	„ 5.	
„ Hollandaise	„	4-	„ 5.	
„ Emma	„	4	„ 5.	
„ Wilhelmine	„	4	„ 5.	7,50
„ Mac Mahon	„ 3.	4	„ 5.	
„ Moscovite	„ 3.	4	„ 5.	
„ aux Amandes	„ 3.	4	„ 5.	
„ „ et Abricots	„ 3.	4	„ 5.	
„ de Richelieu	„ 3.	4	„ 5.	
„ de Sablé (Zandtaart)	„ 3.	4	„ 5.	
„ de Moka	„ 3.	4	„ 5.	
„ Bismark	„ 3.	4	„ 5.	
„ Othello		4	„ 5.	7,50
„ Tulband	„ 3.	4	„ 5.	
„ Chocolade	„ 3.	4	„ 5.	
„ Rhum	„ 3.	4	„ 5.	
„ Vienne	„ 3.	4	„ 5.	
„ Koningskroon	„ 3.	4	„ 5.	
„ Spekkoek f 2,50	„ 3.	4	„ 5.	
Nougats van af „ 5.	„ 10.	25.	„ 50.	
Bruidsnougat „ 5.	„ 7.50	per dz.	f 6.	
Nougat mandjes	„			
Taartjes per dozijn	„ 1.—			
Bal taartjes	„ 0.80			
Luxe „	„ 1.20			

Droog gebak.
steeds voorradig.

Bitterkoekjes	per	pond	f 1,30
Allerhande	„	„	„ 1,30
Janhagel	„	„	„ 1,30
Wellingthons	„	„	„ 1,50
Theebanket	„	„	„ 1,50
Boterbiesjes	„	„	„ 1,50
Paleisbanket	„	„	„ 1,50
Patiences	„	„	„ 2.
Vanille nootjes	„	„	„ 2.
Macarons	„	„	„ 2.
Biscuit de savoie	„	„	„ 2.
Vanille biscuits	„	„	„ 2.
Turons	„	„	„ 2.

Op bestelling.

Kattentongen	per	pond	f 1,50
Weespermoppen	„	„	„ 1,50
Goudsche „	„	„	„ 1,50
Brusselsch banket	„	„	„ 2.
Kletskopjes	„	„	„ 2.
Zoute bolletjes	„	„	„ 2.
„ Krakelingen	„	„	„ 2.
Vanille spaanders	„	dozijn	„
Punch à la Romaine			„
„ „ „ Napolitain			„
„ „ „ Imperiale			„
„ „ „ Indienne			„
„ „ „ Anglaise			„
„ de fraises au marasquin			„
Crambamboli			„
Océola			„

Voor de Paaschdagen.

Paaschbrooden		f 1. 2.—

Voor het St. Nicolaasfeest.

Boterletters		„ 1.
Boterbeulingen		„ 1.
Prima St. Nicolaasgebak	per fl.	„ 1,30
Borstplaten		„

Voor het kerstfeest.

Kerstkrangen	„ 1,90
Kerstbeulingen	„ 1.
Kerstbrooden	„ 1.

—80—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kepada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER
MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA — Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

Keoentoengannja 3%, didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

PIANELLI FRÈRES.

Semarang — Toekang Tjoekoer — Solo.

Soedah ngalih di Heerenstraat

depan kamar obat Solosche Volksapotheek

Toewan Toewan, Sobat-Sobat di harep dateng liat sekarang

TOKO LEBIH NETJES.

Barang baroe, kain kain krédjaän ramboet palsoe.

Boleh dateng liat, tiada åda moesti beli.

Njang menoenggoe pesenan

PIANELLI FRERES.

—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f 18.—	tot 90.—
„ „ toean²	„ „ 40,—	„ 240.—
Strik horlogie	„ „ 20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „ 44.—	„ 120.—
Rante Horlogie	„ „ 32.—	„ 140.—
Medaljon	„ „ 7.—	„ 34.—
Colliers	„ „ 8.50	„ 35.—
Leontines	„ „ 7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „ 5.—	„ 120.—
Gelang tangan	„ „ 45.—	„ 150.—
Tjintjin	„ „ 3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „ 2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „ 10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „ 12.60	„ 300.—
Kantjing manchet	„ „ 30.—	„ 40.—

Barang perak

Horlogie boeat toean-toean	à f 8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „ 8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „ 12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „ 8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „ 12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „ 3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „ 1.—	„ 12.—
Potlood	„ „ 2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „ 0.60	„
Kraag ophouders	„ „ 2.—	
Rante Horlogie	„ „ 2.25	„ 20.—
Tjintjin Servet	„ „ 5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „ 2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „ 4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „ 8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng, kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Djoega trima commissie boeat beliken Batik Pekalongan Solo dan Djocja potongan hanja 1 ½% di dalem wang f 300, kaätas pekerdjaän tjepet dan rapie.

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—80—

HOTEL „SLAMET."

Petjinan — Koelon, — Indramajoe.

Kamar sampe tjoekoep, roemah besar en hawa sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoekoep boeat soeroehan, dan di moeka sedia Restauratie pembajaran satoe orang sehari-semalem zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe kamar f 1,—pagi dapet soesoe en roti, bila Liatwi-siansing dan toean-toean dateng Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjiken dengen hormat:
110 DE DIRECTEUR.

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat
—69— S. H. SEELIG & ZOON.

BOEKOE
Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe
1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

R. M.

RAAD VAN BEHEER

H. M.

H. A.

N. V. DRUKKERIJ

Beschermheer

1 R. B.

2 M. B.

3 I M.

4 II M.

5 R. B.

6 I M. B.

14 1912

—21—

Toko dari segala pakean prijaji seperti:

Songkok (toedoeng patjoel gowang dan keton) tjeplok toedoeng dan kantjing dari perak lt. W. dan P. B. ada besar dan ketjil, koeloek dan njamatnja, pet boeat prijaji dari laken item dan lenen. Rongko keris, pendok, mendak, seloet, oekiran, timang² soebeng, sisir penjoe, epek, saboek, songsong prijaji, kain batik Solo, costuumnja prijaji, mori tinggal batik, malam jang tinggal pakai, dan toekang dari soga batikan. Pakean koeda toenggang, boeat bendij atawa kreta, dan perabotnja, barang pertoekangan dari orang boemi di Soerakarta jang terpilih toekang² jang pinter, toko segala roepa minoeman, roko² minjak² dan bedak² wangi, pada siapa jang beloem ada prijscourantnja dari ini toko nanti bolih dapet jang baroe boeat diloear Solo dikirim franco.

TJAN KOK DHAIJ

Tjojoedan—Soerakarta.

Telefoon No 110.

N. B. Lantaran prijscourant itoe beloem selsai pembikinnja, maka hingga sekarang beloem djoega dapat dikirim. Tetapi barang semantara hari lagi toean toean langganan tentoe akan menerima prijscourant itoe, kalau soedah selsai dibikin.

—70—

☛ Kabar baik perloe di batja!!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Repybliek, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang sampoernanja bolehnja mengatoer negeri, maka pampel djadi dapat binasa, ija-itoe semoewanja salahnja sendiri koerang pendjagahanja negeri. Han terangkat katinggi langit, Boan djatoeh kabawah boemi, menjesel tida bergoena nasib soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang hidoep di doenia jang paling perloe bisa djaga kasehatan badannja, soepaia djangan sampei terkena datengnja penjakit angin jang djahat menjerang pada badan kita bisa djadi binasa, semoewanja penjakit bermoela asalnja dari angin terblengket di dalem badan, tetapi tida di perhatiken lantas berobat lama-kalamahan bisa toemboeh penjakit jang berbahaja, seperti penjakit Demem Tuphus, Demem Malarija. Poansoei, Tionghong, Tioksoa, sateroesnja itoe penjakit bisa menarik kita kalobang koeboer boekan. Maka sabloemnja kadatengan oedjan kita soedah sediaken pajoeng. lebih doeloe boeat mendjaga kaslametannja didalem roemah tangga.

Ja-itoe obat gosok minjak Pallap tjap matahari terbit:

Ini obat baoenja ada haroem soedah banjak pertoeloenganuja. amat mandjoer boeat digoenaken penjakit kepala posing badan merijang² badan brasa pegel, linoe, kemeng, peroet kombong, batoek, dada brasa sesek, sakit oeloe ati, sakit pinggang, kaki tangan koeliu salah oerat, gatel², badan brasa tjapei, menghilangken penggodahan binatang njamoek, boleh pakei ini obat, digosokon bisa mendjadi baik, dengen ada katrangan pakeinja didalem boengkoesan obat,

1 flesch terisi 30 gram . . . . . à f 1,25 cent.

Siapa orang jang beli ini obat gosok minjak Pallap

1 flesch dapet satoe permi kwitantie, dengen ada pengarepan dapat barang² Mas ou perak, boekakunja soedah ditemtoeken ddo. 30 December 1912, ada di Semarang, dimoeka orang banjak seksiken oleh toean Redacteur kantoor tjitak N. V. Java Ien Boe Kongsie di Semarang.

☛ *Adanja permi barang² dibawah ini:*

No. 1 dapet permi 10 bidji kantjing oekon mas à f 130-
„ 2. „ „ 10 „ „ talen „ „ 70-
„ 3. „ „ 5 „ peniti daoenan mas „ 50-
„ 4. „ „ 1 „ pasang gelang mas „ 40-
„ 5. „ „ 1 „ tjintjin mas tjap lak „ 20-
„ 6. „ „ 1 „ horloge perak, baroe „ 15-
„ 7. „ „ 1 „ rante perak toelen „ 7,50

Totaal . . . f 332,50.

Siapa orang jang dapet permi tiada soeka trima barang, boleh djoega diganti dengen wang Contant, menoeroet harganja dari dapotnja permi jang soedah ditarik, pembelihan obat jang terseboet diatas, saia minta dengen hormat, soeka kirim wang lebih doeloe, Postwissel atawa Postzegel, Rembours saia tiada kirim, dengen tambah ongkost kirimnja Postpakket 30 cent. ditanah sabrang tambah 60 cent.

BOLEH DAPET BELI PADA:

Toco Tan Tjien Hian, - Koedoes,
„ Kliwon, „
„ Thio Tjien Soei, „
„ Goei Kim Ho, „
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co. Koedoes.
N. V. Java Ien Boe Kongsie, - Semarang.
N. V. Hap Sing Kongsie, „
Toco W. F. Vodegel, „
„ Sie King Liong, „
N. V. Sie Hhian Ho, Solo.
Toco Tjioe Tik Tjhing, Djocja.
„ Tan Swan Ie, Soerabaja.
„ Kwee Khatj Khee, Malang.
„ Oei King Tjhatj, Cheribon.
Kantoor Tjitak Sin Po, Batavia.
Toco Ie Liang Tjwan, Pati.
„ Thio Khoen Siong, „
„ Liem Tiong Bie, Demak.
„ Phoa Ik Kwan Tjilatjap.
„ Phoa Ik tjien, Maos. —82—

Harep silahken lekas bli djangan sampe kalabisan !!!

f 0, 80.
f 0, 60.
f 0, 50.
f 0, 50
f 0, 40.
f 0, 50.
f 0, 90.
100
f 0, 60.
f 0, 75.
f 0,50.
f 1, 25.
f 2, 50.

Firma Ing Hok Hien & Go. Semarang.

—108—

Kapan toewan dapet sakit „Kentjing Manis"

Silaken pake obat „DON ALANO."

Sebeloennja toewan minoem satoe botol abis kita brani tanggoeng, toewan bisa berasa tjara bagimana moestadjabnja ini obat, lagi kendati soedah bertahoen² kapan minoem ini obat sampe 2 of 3 botol sadja, temtoe bisa ilang sama sekali itoe penjakit, dan tida bisa timboel lagi.

Harga 1 botol f 5.—

beloen ongkostnja kirim pesenan berikoet oewang ongkost kirim dapet vrij.

Jang kasi dateng

111 **Firma ING HOK HIN & Co Semarang.**

WOORDENBOEK „EAST ASIA"

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan

(rooting)

75

15

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta

BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah² semoeah sediah.

ARGA MOERAH. 2